

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA
TEKS RISALAH MAU'IZAH HASANAH
DISUSUN OLEH IMAM MAULANA ABDUL MANAF KHATIB AMIN BATANG
KABUNG KOTO TANGAH TABING PADANG**

Lidya Syofyani¹, Nurizzati², Zulfadhli³

Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang, Indonesia
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, 25131. Sumatera Barat
Email: iyhasyofie@gmail.com

Abstract

This article aims to present the research: (1) the revised text of the Treatise Mau'izah Hasanah compiled by Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Stem kabung Koto Tengah, Padang Tabing (2) Interpreting the text of the Treatise Mau'izah Hasanah compiled by Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Stem kabung Koto Tengah Tabing field. This type of research is qualitative research with a focus to the field of Philology, namely research and critique text edition that aims to produce an edition of the text that can be justified scientifically based on the stages and methods philological research. . The object of this research is the text Mau'izah Hasanah Treatise compiled by Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Stem kabung Koto Tengah Tabing field. The methods used in this research tailored to the stage of research. This research there are four stages of research are used. The results of this study is to present a text that can be read and understood by the community now about the text of the Treatise Mau'izah Hasanah compiled by Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Stem kabung Koto Tengah Tabing field.

Keywords: *philology, transliteration, translation*

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam ragam kebudayaan yang sangat unik. Hasil kebudayaan tersebut tersebar di seluruh Nusantara. Karya-karya tulisan masa lampau yang merupakan peninggalan hasil dari kebudayaan masa lampau yang mampu meng-informasikan buah pikiran, buah perasaan, dan informasi mengenai berbagai segi kehidupan yang pernah ada (Baried, 1994:1). Kebudayaan budaya merupakan bukti yang nyata tentang sejarah masa lampau yang berisi pemikiran yang lebih jelas dan lengkap.

Salah satu hasil kebudayaan Indonesia adalah berupa naskah. Naskah merupakan produk yang bersifat konkret (Baried, 1994:6). Naskah merupakan hasil dari sebuah peradaban manusia yang terakumulasi dari sebuah budaya kehidupan masyarakat masa lampau. Di dalam sebuah naskah terdapat teks yang mengandung

¹ Mahasiswa penulis skripsi Prodi Sastra Indonesia

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

informasi masa lampau yang berkaitan dengan berbagai hal, seperti hukum, adat istiadat, sejarah, hukum, kehidupan sosial, obat-obatan, kehidupan beragama, filsafat dan moral, dan sebagainya (Baried,1994:9).

Naskah mampu mengungkapkan informasi masa lampau secara lebih jelas apabila dibandingkan dengan peninggalan lain (Baried, 1994:9). Naskah-naskah di Indonesia menyimpan sejumlah informasi masa lampau mengenai berbagai segi kehidupan.baik kehidupan dari zaman nabi adam hingga anak dan cucu-cucunya, serta pengajaran beragama dan ibadah. seperti yang terkandung dalam teks *Risalah Mauizah Hasanah Disusun oleh Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Batang Kabung Koto Tangah Padang* yang menceritakan bagaimana perjuangan nabi adam menegakkan agama islam di muka bumi dari awal diciptakannya hingga anak dan cucu-cucunya.

Teks adalah informasi yang terkandung dalam naskah (Baried,1994:57). Teks merupakan produk yang bersifat abstrak (Baried, 1994 : 6). Teks mencakup ide-ide atau gagasan, pokok pikiran, adat-istiadat, pola hidup, tata cara peribadatan, dan tradisi. Jadi, teks berbeda dengan naskah, teks mengacu kepada kandungan naskah yang bersifat abstrak, sedangkan naskah adalah sesuatu yang kongkret yang dapat dijamah dan diamati.Teks *Risalah Mau'izah Hasanah yang disusun oleh Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Batang Kabung koto Tangah Tabing Padang* ini banyak mengandung pengajaran agama yang belum kita ketahui sehingga naskah ini penting untuk diteliti.

Naskah ditulis dalam berbagai bahasa, baik bahasa yang pernah digunakan pada kurun waktu tertentu, maupun bahasa yang masih digunakan pada suatu daerah atau kelompok etnis tertentu di seluruh Nusantara. Dengan demikian, ada juga naskah-naskah yang menggunakan bahasa-bahasa yang terdapat di Nusantara seperti bahasa Jawa, Sunda, Melayu dan Bugis. Naskah Nusantara biasanya ditulis tangan dalam aksara non-Latin berbahasa daerah.

Teks *Risalah Mau'izah Hasanah Disusun oleh Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Batang Kabung Koto Tangah Tabing Padang* naskah yang beraksara Arab-Melayu dan berbahasa Melayu. Teks *Risalah Mau'izah Hasanah Disusun oleh Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Batang Kabung Koto Tangah Tabing Padang* ini perlu untuk dialih aksara dan alih bahasa, karena mengandung banyak pengajaran di dalamnya. Pada saat ini masyarakat tidak mengetahui tulisan daerah

atau aksara kuno. Kebanyakan orang tidak tertarik untuk membaca naskah lama tersebut, karena tidak semua orang mengenal aksara lama dan tahu dengan bahasa daerah yang terdapat dalam naskah. Bahasa yang digunakan dalam naskah merupakan bahasa yang jarang digunakan dalam pembicaraan sehari-hari masyarakat, mereka beranggapan naskah tidak menarik lagi untuk dipelajari pada masa sekarang ini. Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian alih aksara dan alih bahasa bertujuan untuk mendokumentasikan naskah-naskah tersebut agar isi yang terdapat dalam naskah yang berupa ilmu pengetahuan serta kebudayaan dapat dipahami oleh masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui adat, tradisi dan kebudayaan di masa lampau.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan khusus dibidang filologi. Penelitian ini bermanfaat untuk mengumpulkan teori alih aksara dan alih bahasa teks dalam naskah. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memperkenalkan ilmu filologi kepada pembaca.

B. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan memfokuskan kepada bidang filologi, yaitu penelitian edisi dan kritik teks yang bertujuan menghasilkan edisi teks autoritatif yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah berdasarkan tahapan dan metode penelitian filologi. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2005:4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan data berupa bentuk kata-kata tertulis atau gambar dari objek yang diamati. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Nurizzati (1998:40) metode deskriptif adalah menggambarkan keadaan naskah berdasarkan apa yang tampak dengan jelas dan terinci.

Objek dalam penelitian ini adalah naskah dan teks *Risalah Mau'izah Hasanah Disusun oleh Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Batang Kabung Koto Tangah Tabing Padang* dan Metode merupakan cara atau sistem kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Filologi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Kaidah-kaidah Alih Aksara teks *Risalah Mauizah Hasanah Disusun oleh Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Batang Kabung Koto Tangah Padang*

Alih Aksara merupakan salah satu tahap/langkah dalam penyuntingan teks yang ditulis dengan huruf bahasa daerah atau huruf Arab-Melayu (Djamaris, 2002:19). Mengalihaksarakan sebuah teks berarti mengganti jenis tulisan, huruf demi huruf dari aksara kuno menjadi aksara Latin. Kemurnian bahasa lama (arkhais) dalam naskah harus dipertahankan terutama pada teks yang terdapat ciri penggunaan ragam bahasa lama. Hal ini dikarenakan teks lama merupakan sumber data penting bahasa lama.

Alih aksara teks *Risalah Mauizah Hasanah Disusun oleh Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Batang Kabung Koto Tangah Padang* dilakukan dengan menggunakan pedoman

2. Kaidah-kaidah Alih Bahasa teks *Risalah Mauizah Hasanah Disusun oleh Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Batang Kabung Koto Tangah Padang*

Alih bahasa merupakan pergantian bahasa dari bahasa lama (arkhais) yang terdapat di dalam naskah ke dalam bahasa yang diketahui dan digunakan oleh masyarakat zaman sekarang. Tujuan utama alih bahasa adalah menjembatani teks lama dengan pembaca dan mendokumentasikan naskah-naskah tersebut agar isi yang terdapat dalam naskah yang berupa ilmu pengetahuan serta kebudayaan dapat dipahami oleh masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui adat, tradisi dan kebudayaan di masa lampau. Pedoman dalam melakukan alih bahasa teks *Risalah Mau'izah Hasanah Disusun oleh Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Batang Kabung Koto Tangah Padang*

- a. Kata Subhanahuwata'ala disingkat menjadi Swt. dan kata Shalallahu'alaihiwasallam disingkat menjadi Saw. Berdasarkan pedoman KBBI.
- b. Alih bahasa menggunakan pedoman tanda baca yang sesuai dengan aturan EBI dan KBBI.
- c. Ayat ditulis dengan paragraph baru dan diapit oleh tanda kurung ((...)) dan terjemahan ayat ditulis pada paragraph baru dan diberi tanda petik (" ,").

- d. Kata-kata yang merupakan pertanyaan langsung atau berupa percakapan diberi tanda kutip.
- e. Pengelompokan kalimat yang memperlihatkan kesatuan gagasan disatukan dalam satu paragraf.
- f. Penyajian teks dibuat dengan cara memisahkan huruf berdasarkan pemisahan kata sesuai dengan ungkapan bahasanya dalam huruf Latin misalnya di atas menjadi di atas.
- g. Kata yang menunjukkan ciri ragam bahasa lama tidak dialih bahasakan melainkan tetap ditulis sesuai dengan bentuk aslinya dan dicetak tebal.
- h. Penulisan kata-kata yang tidak menunjukkan ciri bahasa lama, penulisannya disesuaikan berdasarkan ketentuan menurut EBI, misalnya dalam penulisan kata ulang yang menggunakan angka 2 pada kata orang2 maka ditulis dengan kata orang-orang.

Variasi ejaan antara *s* dan *sy*, *h* dan *kh*, yang di awal dan ditengah yang merupakan ejaan bahasa Melayu tetap dipertahankan seperti bentuk aslinya misalnya *syaiton* dan *khobar*

D. Simpulan

Naskah teks *Risalah Mau'izah Hasanah Disusun oleh Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Batang Kabung Koto Tangah Tabing Padang* adalah teks yang menceritakan tentang Asal mula Nabi Adam As diciptakan dan sahabat-sahatnya serta perjuangan umat dalam mempertahankan Agama Islam . Aksara yang digunakan pada teks *Risalah Mau'izah Hasanah Disusun oleh Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Batang Kabung Koto Tangah Tabing Padang* adalah aksara Arab-Melayu, sedangkan bahasa yang digunakan adalah bahasa Melayu. Naskah ini dikategorikan sebagai naskah kitab dan cara penceritaannya berbentuk prosa.

Alih aksara dan alih bahasa terhadap teks *Risalah Mau'izah Hasanah Disusun oleh Imam Maulana Abdul Manaf Khatib Amin Batang Kabung Koto Tangah Tabing Padang* dilakukan alih aksara dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin dan dilakukan pengalihan bahasa dari bahasa Melayu ke bahasa Indonesia dengan tetap mempertahankan ciri-ciri bahasa lama (arkhais) dan disesuaikan dengan EBI.

Rujukan

- Anti, Afni. 2014. "Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Kisah Nabi Adam 'Alaihisalam dalam Naskah Qishashul Anbiya' versi Azhari Al- Khalidi Rahmatulllah". *Skripsi*.Padang: FBS UNP.
- Barired, Siti Baroroh, dkk. 1994. *Pengantar Ilmu Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Penggunaan Bahasa.
- Devi, Nova Sri. 2014. "Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Sejarah Ringkas Auliyaullahussahalihin Syekh Burhanudin" .*Skripsi*.Padang: FBS UNP.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Manasco.
- Elsis, Ella. 2013. "Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Kisah Nabi Musa AS Dalam Naskah Teks Cerita Nabi-Nabi Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah". *Skripsi*.Padang: FBS UNP.
- Hasanuddin WS, dkk. 2007. *Ensiklopedi Sastra Indonesia*.Bandung : Angkasa.
- Hasanuddin WS, dkk. 2009. *Ensiklopedi Kebahasaan Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muda, Ahmad, A. K 2006. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.Jakarta : Reality Publsheer.
- Nurizzati. 1998. *Metode-Metode Penelitian Filologi*. Padang: FBSS IKIP Padang.
- Zaidan, Abdul Rosak, dkk. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.